

Cite this: *J.SST*, Vol 4 (1):  
26-36, 2024

Received Date:  
5 September 2024  
Accepted Date:  
20 September 2024

**Keywords:**  
*Service Effectiveness, Management of Village Fund Allocation, Implementation of Village Government*

**Kata kunci:**  
Efektifitas Pelayanan, Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

## Efektifitas Pelayanan Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintah Desa Sidorejo Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara

*Effectiveness of Village Fund Allocation Management Services in the Implementation of the Sidorejo Village Government, Penajam District, North Penajam Paser Regency*

Masrani<sup>1\*</sup>; Nurmadhani Fitri Suyuthi<sup>2</sup>; Sadly Abdul Djabar<sup>3</sup>  
Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Pascasarjana, Universitas Fajar, Kota Makassar, 90231, Indonesia

\*Email: [Ilanalan1981@gmail.com](mailto:Ilanalan1981@gmail.com); [nurmadhanifitri29@gmail.com](mailto:nurmadhanifitri29@gmail.com); (Email institusi, [pascasarjana@unifa.ac.id](mailto:pascasarjana@unifa.ac.id))

**Abstract.** *The purpose of this study is to find out and analyze the effectiveness of village fund allocation management services in the implementation of the Sidorejo Village government, North Penajam Paser District. This research is a quantitative research with a descriptive approach. The data collected was processed using the SPSS statistical test to analyze the relationship between the variables studied. The results of the study show that efficient, transparent and accountable management of village funds has a positive impact on services in Sidorejo Village, Although village government does not directly affect the effectiveness of services, continuous attention to improving service quality is still needed. Factors such as the competence of village employees, community participation, and effective supervision are also important. Significant allocation of village funds and their appropriate use increase the effectiveness of services and welfare in villages.*

**Keywords:** *Service Effectiveness, Management of Village Fund Allocation, Implementation of Village Government*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Efektifitas pelayanan pengelolaan alokasi dana desa dalam penyelenggaraan pemerintah Desa Sidorejo Kecamatan Penajam Paser Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang dikumpulkan diolah menggunakan uji statistik SPSS untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa yang efisien, transparan dan akuntabel berdampak positif pada layanan di Desa Sidorejo, Meskipun pemerintahan desa tidak langsung memengaruhi efektifitas layanan, perhatian terus-menerus terhadap peningkatan kualitas pelayanan tetap diperlukan. Factor-faktor seperti kompetensi pegawai desa, partisipasi masyarakat, dan pengawasan yang efektif juga penting. Alokasi dana desa yang signifikan dan penggunaannya yang tepat meningkatkan efektivitas layanan dan kesejahteraan di desa.

**Kata kunci:** Efektifitas Pelayanan, Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

**DOI:**  
<http://dx.doi.org/10.31960/tea.v5i1>  
(contoh)

## PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah telah diamanatkan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat ditempuh melalui 3 jalur yaitu peningkatan pelayanan publik, peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat, peningkatan daya saing daerah. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menetapkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten. Salah satu kewenangan desa adalah membuat peraturan tentang Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai bagian dari kewenangan fiskal desa untuk mengatur dan mengelola keuangannya. Istilah Otonomi berasal dari penggalan dua kata bahasa Yunani, yakni *autos* yang berarti sendiri dan *nomos* yang berarti undang-undang. Otonomi bermakna membuat perundang-undangan sendiri (*zelfwetgeving*), namun dalam perkembangannya, konsepsi otonomi daerah selain mengandung arti *zelfwetgeving* (membuat peraturan-peraturan daerah), juga utamanya mencakup *zelfbestuur* (pemerintahan sendiri).

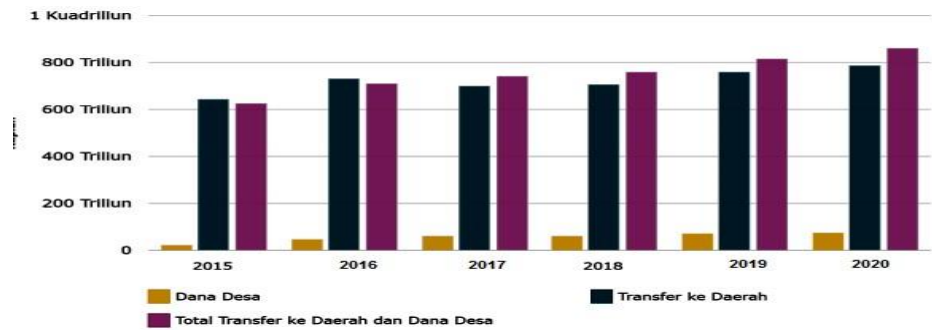
Dalam pengelolaan alokasi dana desa diterapkan asas Transparan, akuntabilitas, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin. Untuk pembagian alokasi dana desa sendiri menggunakan asas merata dan adil, dimana asas merata ini yaitu pembagian alokasi dana desa yang sama setiap desa, selanjutnya disebut dengan Alokasi Dana Desa Minimal (ADDM). Sedangkan disebut dengan adil yaitu pembagian alokasi dana desa yang dibagi secara proposional untuk setiap desa yang dilihat dari nilai bobot desa dengan menghitung menggunakan rumus dengan *variable independen* yang meliputi jumlah penduduk, luas wilayah, potensi ekonomi, kemiskinan, pendidikan dasar dan kesehatan, keterjangkauan serta jumlah unit komunitas desa disebut dengan Alokasi Dana Desa Proposional (ADDP). Dengan adanya alokasi dana desa maka kinerja pemerintah desa dituntut untuk mengelola Alokasi Dana Desa secara efektif. Efektif yang dimaksud disini merupakan sejauh mana target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah dicapai oleh pemerintah desa dalam mengelola Alokasi Dana Desa (Sari and Abdullah, 2019).

Dalam praktiknya, banyak perangkat desa yang tidak mampu mempertanggungjawabkan dana desa dengan baik. Seperti dalam survei yang dilakukan oleh (Meutia and Liliana, 2017) terhadap 26 perangkat desa di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan, tidak semua desa memiliki perangkat desa yang memadai. Akibatnya, mereka memiliki pelaporan yang tidak lengkap dan tidak bertanggung jawab. Akibatnya, anggaran kurang dilaksanakan dan lebih sulit untuk mencairkan modal desa. Sejalan dengan itu, (Rasheli, 2016) dan (Triani and Handayani, 2018) mengungkapkan bahwa pemerintah desa di Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobag kurang terkelola dan salah urus dalam pelaporan, sehingga berdampak pada penyerapan dan distribusi dana desa yang rendah. Berikut Alokasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa pada 2015-2020:

Desa pada 2020 sebesar 34% dari total belanja negara yang mencapai Rp 2.528,8 triliun. Total Transfer ke Daerah dan Dana Desa dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2020 sebesar Rp 858,8 triliun. Angka ini meningkat 5,45% dibandingkan APBN 2019 yang sebesar Rp 814,4 triliun. Secara rinci, alokasi Transfer ke Daerah dalam RAPBN 2020 sebesar Rp 786,8 triliun, naik 3,97% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 756,8 triliun. Kenaikan anggaran tersebut tidak sebesar tahun lalu yang mencapai 7,17%. Hal yang sama juga terjadi pada alokasi Dana Desa yang peningkatannya tidak sebesar sebelumnya, yaitu hanya 2,86% dibandingkan kenaikan tahun sebelumnya yang mencapai 16,67%. Pada RAPBN 2020, alokasi Dana Desa sebesar Rp 72 triliun, naik 2,87% dari 2019 yang sebesar Rp 70 triliun. Pemerintah berjanji peningkatan alokasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa

akan diiringi dengan peningkatan kualitas implementasinya. Alhasil, belanja pemerintah daerah dapat meningkatkan layanan dasar publik, mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, serta mengurangi kesenjangan dan kemiskinan (Kementerian Keuangan (Kemenkeu), 16 Agustus 2019).

**Grafik 1** Alokasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa 2015-2020



Sumber : Kementerian Keuangan (Kemenkeu), 16 Agustus 2021 Pemerintah mengalokasikan dana Transfer ke Daerah dan Dana

Berdasarkan Gambar 1. di atas terlihat bahwa anggaran dana desa terus meningkat dari tahun 2015 mencapai lebih dari Rp72 triliun rupiah pada tahun 2020. Tingginya anggaran dana desa tentunya harus menjadi perhatian pemerintah desa dalam mengelolanya. sehingga bermanfaat bagi desa dan masyarakat desa. Membicarakan masalah keuangan tentu sangat berisiko dengan potensi penipuan. Potensi kecurangan sektor publik dalam pengelolaan keuangan desa dapat terjadi. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan desa harus berpedoman pada prinsip-prinsip antara lain: a) pengelolaan keuangan desa direncanakan secara terbuka, b) semua kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan secara administratif, teknis dan hukum, c) informasi tentang keuangan desa dapat diperoleh secara transparan kepada masyarakat, d) pengelolaan keuangan dilakukan berdasarkan prinsip ekonomis, terarah, dan terkendali. Namun dalam praktiknya, dana desa seringkali menjadi sasaran utama seseorang untuk melakukan kecurangan.

Alasan peneliti memilih alokasi bagi peneliti. dana desa sebagai bahan penelitian dikarenakan alokasi dana desa (ADD) mempunyai pengaruh yang besar dalam pembangunan di Desa, selain dana desa (DD) yang bersumber dari APBN. Apabila alokasi dana desa benar-benar dikelola dengan baik dan jujur maka bukan tidak mungkin program ini akan meningkatkan pelayanan publik di pedesaan, partisipasi masyarakat dalam pembangunan akan meningkat, dan tentu saja akan bermuara pada kesejahteraan masyarakat desa, anggaran alokasi dana desa digunakan sebagai penunjang kegiatan otonomi desa agar dapat maksimal dalam memberikan pelayanan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat ditingkat pedesaan.

Fenomena lemahnya profesionalisme perangkat desa mengakibatkan penanganan administrasi dan pelayanan publik di desa menjadi kurang efektif dan efisien. Akibatnya, pengelolaan sumber daya desa dan pelayanan kepada masyarakat menjadi terhambat. Terbatasnya kemampuan keuangan desa membatasi kemampuan desa untuk melakukan investasi dalam pembangunan infrastruktur, program sosial, dan pengembangan sumber daya manusia. Dampaknya adalah perlambatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa. Minimnya kepemilikan tanah kas desa sebagai sumber pendapatan membuat desa sulit menghasilkan pendapatan sendiri, yang sangat dibutuhkan untuk pembangunan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Fenomena ini menandakan bahwa masih banyak potensi alam, budaya, dan sumber daya manusia di desa yang belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga peluang meningkatkan pendapatan desa terbuang sia-sia. Selain itu, masih banyak sarana dan prasarana infrastruktur lingkungan desa yang belum memadai, menghambat akses masyarakat terhadap infrastruktur dasar seperti jalan, air

bersih, sanitasi, dan listrik serta dapat menghambat pertumbuhan ekonomi lokal. Belum maksimalnya peran lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan desa menunjukkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, yang dapat mengakibatkan kebijakan dan program yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal. Sementara lemahnya pengelolaan sistem informasi dan media informasi sebagai pendukung penyelenggaraan pemerintahan desa, mengakibatkan kurangnya akses masyarakat desa terhadap informasi penting terkait kebijakan, program pembangunan, dan hak-hak mereka sebagai warga negara, yang dapat menghambat transparansi dan akuntabilitas pemerintahan desa (RPJMDESA Desa Sidorejo, 2023).

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa Sidorejo Kecamatan Penajam Provinsi Kalimantan Timur dalam waktu kurang lebih 3 bulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan penajam yang berjumlah 2,412 juta jiwa. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah Rumus slovin, sehingga diketahui jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 96 sampel. Cara pengambilan sampel menggunakan Teknik random sampling dima pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata atau lapisan yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang memberikan gambaran secara umum terhadap obyek yang diteliti dan metode analisis Regresi Linear Berganda. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan alat analisis aplikasi SPSS versi 29.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Hipotesis Analisis Regresi Berganda

Dalam bagian ini, akan dibahas efektivitas pelayanan pengelolaan dana desa dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa Sidorejo, Kecamatan Penajam, berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang telah diproses menggunakan program SPSS for Windows release 29.0. Ringkasan statistik hasil analisis regresi dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel. 1** Model Summary<sup>b</sup>

Model	Change Statistics				
	R Square	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.766 <sup>a</sup>	152.231	2	93	<.001

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 29 (2024)

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa dan penyelenggaraan Pemerintahan Desa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektifitas pelayanan pengelolaan alokasi dana desa dalam penyelenggaraan pemerintah Desa Sidorejo Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. Sebanyak 76,6% dari efektifitas pelayanan dapat dijelaskan oleh kedua faktor tersebut. Ini menandakan bahwa kualitas pengelolaan dana desa dan penyelenggaraan Pemerintahan Desa memiliki peran yang penting dalam menentukan seberapa baik pelayanan yang disediakan kepada masyarakat. Namun, sebesar 23,4% dari efektifitas pelayanan masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektifitas pelayanan secara keseluruhan, perlu dipertimbangkan juga faktor-faktor lain yang mungkin memiliki kontribusi terhadap penyediaan pelayanan di tingkat desa.

**Tabel 2.** ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	392.958	2	196.479	152.231	.001
Residual	120.032	93	1.291		
Total	512.990	95			

- a. Dependent Variable: Efektivitas Pelayanan
  - b. Predictors: (Constant), Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pengelolaan Dana Desa
- Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 29 (2024)

Dari Tabet 4.9. menunjukkan signifikansi 0,01 berarti semua variabel dalam model berpengaruh terhadap efektifitas pelayanan pengelolaan alokasi dana desa dalam penyelenggaraan pemerintah Desa Sidorejo Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. Hasil analisis ANOVA ini menegaskan bahwa model regresi yang menggunakan variable pengelolaan dana desa dan penyelenggaraan pemerintahan desa sebagai prediktor memiliki kecocokan yang signifikan dengan data dan mampu menjelaskan variasi dalam efektifitas pelayanan secara memadai.

**Tabel 4.10 Coefficients<sup>a</sup>**

Mod	UnstandardizedC oefficients		Standardized Coefficients	t	S
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.070	1.146		-.061	.952
Pengelolaan Dana Desa	.887	.052	.860	17.038	<.001
Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	.096	.050	.097	1.920	.058

- a. Dependent Variable: Efektivitas Pelayanan
- Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 29 (2024)

Dari tabel 4.10 di atas, didapat persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,070 + 0,887X_1 + 0,096X_2 + e$$

Berikut adalah penjelasan dari persamaan regresi berganda yang terbentuk :

1. Pengelolaan dana desa memiliki nilai t sebesar (17,038), nilai koefisien B sebesar (0,887), dan tingkat signifikan sebesar 0,001. Hal ini menandakan bahwa koefisien variabel (X1) pengelolaan dana desa memiliki pengaruh positif sebesar (88,7%) terhadap efektifitas pelayanan (Y), dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 artinya pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas pelayanan.
2. Penyelenggaraan pemerintahan desa memiliki nilai t sebesar 1,920 nilai koefisien B (0,096) dan tingkat signifikan sebesar 0,058. Hal ini menandakan bahwa koefisien variabel (X2) penyelenggaraan pemerintahan desa tidak berpengaruh terhadap efektifitas pelayanan (Y) dengan tingkat signifikansi 0,058.

**Analisis Data Sekunder Penelitian**

RINCIAN DANA DESA SETIAP DESA TAHUN ANGGARAN 2024										
NO	KODE	NAMA DESA	ALOKASI DASAR	ALOKASI FORMULA	ALOKASI KINERJA	TOTAL DANA DESA	ADD	ADD PAD	BANKEU PROPINSI 2024	total perdesa dan perkecamatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)=(4)+(5)+(6)+(7)				
1	6409012020	GIRIMUKTI	733.178.000	246.751.000	-	979.929.000	5.716.873.000	350.687.000	75.000.000	7.122.489.000
2	6409012021	BUKIT SUBUR	544.646.000	132.631.000	-	677.277.000	3.431.884.975	171.356.000	75.000.000	4.355.517.975
3	6409012022	SIDOREJO	607.490.000	144.634.000	255.750.000	1.007.874.000	3.603.088.000	333.348.000	75.000.000	5.019.310.000
4	6409012023	GIRIPURWA	670.334.000	218.261.000	255.750.000	1.144.345.000	3.914.192.000	289.786.000	75.000.000	5.423.323.000
Total kecamatan Penajam						3.809.425.000	16.666.037.975	1.145.177.000	300.000.000	21.920.639.975

Dari data yang diberikan, kita dapat melihat alokasi dana desa untuk Desa Sidorejo di Kecamatan Penajam. Total dana desa untuk Desa Sidorejo pada tahun 2024 adalah sebesar 1.007.874.000, yang terdiri dari alokasi dasar, alokasi formula, dan alokasi kinerja. Selain itu, terdapat alokasi tambahan dari ADD (Alokasi Dana Desa), ADD PAD (Alokasi Dana Desa Pemberdayaan dan Afirmasi Desa), dan bantuan keuangan dari Pemerintah Provinsi sebesar 75.000.000. Jadi, total dana desa untuk Desa Sidorejo adalah 5.019.310.000. Ini menunjukkan jumlah dana yang signifikan yang dialokasikan untuk Desa Sidorejo, yang dapat digunakan untuk berbagai program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa.

Alokasi dana desa yang signifikan untuk Desa Sidorejo menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pelayanan di desa tersebut. Dana tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki infrastruktur desa, meningkatkan akses layanan publik seperti pendidikan dan kesehatan, serta mendukung program pemberdayaan masyarakat. Dengan memanfaatkan dana tersebut secara efektif, pemerintah desa dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa Sidorejo. Langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas pelayanan desa antara lain adalah pemantauan dan evaluasi yang berkala terhadap penggunaan dana desa, pelibatan aktif masyarakat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan terkait alokasi dana, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

Dengan demikian, alokasi dana desa yang besar dapat menjadi instrumen yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pembangunan di Desa Sidorejo.

**Tabel 4.** Pendapatan Desa Sidorejo

Tahun	Pendapatan Desa Sidorejo
2023	Rp 4.648.041.425
2022	Rp 3.287.362.914
2021	Rp 3.228.465.882
2020	Rp 3.907.877.551
2019	Rp 3.351.933.804

Sumber: Perdes APBDES Murni Desa Sidorejo

Data pendapatan Desa Sidorejo dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun. Pendapatan desa meningkat dari Rp 3.351.933.804 pada tahun 2019 menjadi Rp 4.648.041.425 pada tahun 2023. Ini mengindikasikan pertumbuhan ekonomi yang positif di Desa Sidorejo selama periode tersebut. Kenaikan pendapatan desa dapat berkontribusi positif terhadap efektivitas pelayanan di Desa Sidorejo karena lebih banyak sumber daya yang tersedia untuk dikelola dan dialokasikan ke berbagai program pembangunan dan pelayanan masyarakat. Dengan pendapatan yang meningkat, pemerintah desa memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas layanan seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan program pemberdayaan masyarakat, sehingga meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Oleh karena itu, peningkatan pendapatan Desa Sidorejo dapat secara positif berdampak pada efektivitas pelayanan desa di Kabupaten Penajam.

#### **Efektifitas pelayanan pengelolaan alokasi dana desa dalam penyelenggaraan pemerintah Desa Sidorejo Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara dalam Pengelolaan Dana Desa**

Pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas pelayanan pengelolaan alokasi dana desa dalam penyelenggaraan pemerintah Desa Sidorejo Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. Temuan penelitian menegaskan bahwa pengelolaan dana desa memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap Efektifitas pelayanan pengelolaan

alokasi dana desa dalam penyelenggaraan pemerintah Desa Sidorejo Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara di Kabupaten Penajam Paser Utara. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh pegawai desa, semakin besar pula pengaruhnya terhadap kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat setempat. Artinya, praktik pengelolaan dana desa yang efisien, transparan, dan akuntabel dapat membawa dampak yang positif dalam meningkatkan efektivitas pelayanan publik di tingkat lokal. Dengan demikian, penting bagi aparat desa untuk menjalankan pengelolaan dana desa dengan baik, mengutamakan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana publik untuk memastikan bahwa kebutuhan dan kepentingan masyarakat terpenuhi dengan baik. Ini juga menekankan pentingnya peran pengawasan dan partisipasi masyarakat dalam memastikan bahwa pengelolaan dana desa dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan kepentingan bersama.

Sejalan dengan hasil statistik deskriptif yang menunjukkan mayoritas responden menganggap pengelolaan dana desa di Desa Sidorejo, Kecamatan Penajam, efektif atau sangat efektif, secara langsung berkaitan dengan temuan bahwa pengelolaan dana desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelayanan di wilayah tersebut. Mayoritas responden yang menyatakan bahwa pengelolaan dana desa efektif atau sangat efektif mengindikasikan bahwa praktek pengelolaan dana desa dilakukan dengan baik dan memberikan hasil yang memuaskan. Dengan mayoritas responden menganggap pengelolaan dana desa efektif, hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dan praktik yang terkait dengan alokasi dan penggunaan dana desa di Desa Sidorejo cenderung memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat setempat.

Dalam hal evaluasi efektivitas pelayanan, persepsi responden mengenai pengelolaan dana desa menjadi indikator penting. Persepsi positif dari mayoritas responden menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa yang baik dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pelayanan yang berkualitas dan memuaskan bagi masyarakat Desa Sidorejo, Kecamatan Penajam. Oleh karena itu, temuan ini mendukung kesimpulan bahwa pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelayanan di wilayah tersebut.

Terdapat beberapa temuan yang sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pengelolaan dana desa berpengaruh positif terhadap efektivitas pelayanan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hilmi and Ramlawati (2021), Siregar (2020), dan Mamujaja, Kawatu, and Kambey (2021), semua menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan alokasi dana desa pada masing-masing desa telah berada dalam kategori efektif. Meskipun fokus penelitian mereka berbeda, namun mereka setuju bahwa pengelolaan dana desa yang baik memberikan dampak yang positif terhadap efektivitas pelayanan di tingkat desa.

Selain itu, hambatan yang diidentifikasi dalam penelitian terdahulu, seperti pemahaman masyarakat terhadap alokasi dana desa, miss komunikasi, dan pencairan dana yang terlambat, juga sejalan dengan temuan bahwa persepsi responden mengenai pengelolaan dana desa menjadi penting dalam mengevaluasi efektivitas pelayanan. Usulan untuk menanggulangi hambatan tersebut dengan melakukan pelatihan, meningkatkan koordinasi unit kerja, dan mengalokasikan dana cadangan juga konsisten dengan upaya perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan.

Dengan demikian, temuan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelayanan pengelolaan alokasi dana desa dalam penyelenggaraan pemerintah Desa Sidorejo Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara sejalan dengan temuan dari penelitian terdahulu yang menunjukkan pentingnya pengelolaan dana desa yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan di tingkat desa.

**Efektifitas pelayanan pengelolaan alokasi dana desa dalam**

## penyelenggaraan pemerintah Desa Sidorejo Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Efektifitas pelayanan pengelolaan alokasi dana desa dalam penyelenggaraan pemerintah Desa Sidorejo Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara di Kabupaten Penajam Paser Utara dalam penyelenggaraan pemerintahan desa tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,058. Meskipun demikian, hal ini menegaskan perlunya perhatian terus-menerus terhadap peningkatan kualitas pelayanan di tingkat desa. Evaluasi yang cermat atas penyelenggaraan pemerintahan desa perlu terus dilakukan untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan guna meningkatkan efektivitas pelayanan secara menyeluruh. Faktor-faktor seperti pengelolaan dana desa, kompetensi sumber daya manusia, dan mekanisme komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat, harus dieksplorasi lebih lanjut untuk menemukan solusi yang tepat dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan di Desa Sidorejo Kecamatan Penajam. Meskipun tidak mencapai tingkat signifikansi yang diharapkan, pemahaman akan temuan ini tetap penting untuk mengarahkan upaya terus menerus dalam meningkatkan kualitas pelayanan di tingkat desa.

Hasil penelitian yang menunjukkan Efektifitas pelayanan pengelolaan alokasi dana desa dalam penyelenggaraan pemerintah Desa Sidorejo Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara di Kabupaten Penajam Paser Utara dalam penyelenggaraan pemerintahan desa tidak secara langsung sejalan dengan temuan dari penelitian terdahulu. Nardianto, Argenti, dan Priyanti (2021) menemukan bahwa meskipun tahapan administratif dalam pengelolaan Dana Desa di Desa Pulokalapa Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang telah terselesaikan dengan baik, namun kurangnya transparansi informasi kepada masyarakat dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan masih menjadi kendala. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun administratif terpenuhi, efektivitas pembangunan belum sepenuhnya tercapai. Sementara itu, Indrawati et al. (2017) menemukan bahwa kinerja pelayanan publik di Desa Tanggulangin, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, telah mencapai tingkat efektivitas yang memuaskan meskipun terdapat kekurangan pada aspek kejelasan dan kepastian pekerjaan bagi pegawai desa. Namun, dampak positif dari pelayanan publik telah dirasakan oleh masyarakat setempat. Hasil penelitian lainnya oleh Sumarlianto (2022) menyoroti bahwa alokasi Dana Desa di Desa Sidorejo belum merata di seluruh sektor, dengan kurangnya fokus pada pemberdayaan sumber daya manusia dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa. Oleh karena itu, terdapat kesenjangan antara efektivitas administratif dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dengan implementasi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, rekomendasi untuk meningkatkan Efektifitas pelayanan pengelolaan alokasi dana desa dalam penyelenggaraan pemerintah Desa Sidorejo Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara di Kabupaten Penajam Paser Utara adalah sebagai berikut:

- 1) Diperlukan evaluasi rutin terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan.
- 2) Fokus perbaikan harus diberikan pada pengelolaan dana desa dengan memastikan alokasi dana merata di seluruh sektor dan lebih difokuskan pada pemberdayaan sumber daya manusia.
- 3) Penting untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia aparatur desa guna meningkatkan efektivitas pelayanan.
- 4) Diperlukan peningkatan mekanisme komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat untuk memastikan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa dan pembangunan di desa.
- 5) Sosialisasi tentang program-program pemerintah desa harus dilakukan secara lebih luas dan efektif kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi mereka dalam pembangunan desa.

Dengan rekomendasi ini, diharapkan Efektifitas pelayanan pengelolaan alokasi dana desa dalam penyelenggaraan pemerintah Desa Sidorejo Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara di Kabupaten Penajam Paser Utara dapat ditingkatkan secara signifikan, serta masyarakat dapat merasakan dampak positifnya dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan di tingkat desa.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelayanan pengelolaan dana desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Sidorejo Kecamatan Penajam**

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pelayanan pengelolaan dana desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Sidorejo Kecamatan Penajam meliputi:

#### **1. Transparansi dan Akuntabilitas**

Tingkat transparansi dalam pengelolaan dana desa serta akuntabilitas dalam penggunaannya sangat memengaruhi efektivitas pelayanan. Ketika pengelolaan dana desa dilakukan secara terbuka dan akuntabel, maka kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa akan meningkat, yang pada gilirannya akan memperkuat efektivitas pelayanan.

#### **2. Kompetensi Pegawai Desa**

Kemampuan dan keterampilan pegawai desa dalam mengelola dana desa juga menjadi faktor penting. Pegawai yang kompeten dapat mengelola dana dengan lebih efisien dan efektif, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

#### **3. Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan dana desa dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan program-program pembangunan. Melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan penggunaan dana desa dapat meningkatkan efektivitas pelayanan.

#### **4. Ketersediaan Sumber Daya**

Ketersediaan sumber daya manusia, finansial, dan infrastruktur turut memengaruhi efektivitas pelayanan pengelolaan dana desa. Dana yang cukup, didukung dengan infrastruktur dan SDM yang memadai, akan memungkinkan pemerintah desa untuk menyediakan layanan yang lebih baik kepada masyarakat.

#### **5. Komitmen Pemerintah Desa**

Komitmen pemerintah desa dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan mendukung kepentingan masyarakat akan berdampak pada efektivitas pelayanan. Jika pemerintah desa berorientasi pada pelayanan yang berkualitas, maka pengelolaan dana desa juga cenderung lebih efektif.

#### **6. Sistem Pengawasan dan Pengendalian**

Adanya sistem pengawasan dan pengendalian yang efektif akan membantu mencegah terjadinya penyalahgunaan dana desa dan meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana. Ini akan berdampak positif pada efektivitas pelayanan pengelolaan dana desa.

### **Efektivitas pelayanan Desa Sidorejo berdasarkan Data Pendapatan Desa Sidorejo Kabupaten Penajam**

Kesimpulan dari analisis data menunjukkan bahwa Desa Sidorejo di Kecamatan Penajam memiliki alokasi dana desa yang signifikan, mencapai total sebesar Rp 5.019.310.000 pada tahun 2024. Dana tersebut dapat menjadi sumber daya yang besar dalam meningkatkan efektivitas pelayanan di desa tersebut, terutama jika digunakan dengan efisien dan transparan. Selain itu, data pendapatan Desa Sidorejo dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, menandakan pertumbuhan ekonomi yang positif di desa tersebut. Kenaikan pendapatan ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pelayanan, dengan lebih banyak sumber daya yang tersedia

untuk dikelola dan dialokasikan ke berbagai program pembangunan dan pelayanan masyarakat. Langkah-langkah seperti pemantauan dan evaluasi rutin terhadap penggunaan dana desa, pelibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan alokasi dana, serta peningkatan transparansi dalam pengelolaan dana desa dapat meningkatkan efektifitas pelayanan di Desa Sidorejo. Dengan demikian, alokasi dana desa yang besar dan pendapatan yang meningkat dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Desa Sidorejo di Kabupaten Penajam Kabupaten Penajam.

## SIMPULAN

Pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas pelayanan pengelolaan alokasi dana desa dalam penyelenggaraan pemerintah Desa Sidorejo Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. Praktik pengelolaan dana desa yang efisien, transparan, dan akuntabel dapat meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat setempat. Oleh karena itu, penting bagi aparat desa untuk menjalankan pengelolaan dana desa dengan baik, mengutamakan transparansi dan akuntabilitas untuk memastikan kebutuhan dan kepentingan masyarakat terpenuhi dengan baik.

Penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Sidorejo tidak berpengaruh terhadap efektifitas pelayanan, Meskipun evaluasi menunjukkan bahwa efektifitas pelayanan dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa Sidorejo Kecamatan Penajam tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, perhatian terus-menerus terhadap peningkatan kualitas pelayanan di tingkat desa tetap diperlukan. Faktor-faktor seperti pengelolaan dana desa, kompetensi sumber daya manusia, dan mekanisme komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat perlu dieksplorasi lebih lanjut untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektifitas pelayanan pengelolaan dana desa di Desa Sidorejo Kecamatan Penajam meliputi tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, kompetensi pegawai desa, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa, ketersediaan sumber daya, komitmen pemerintah desa, dan sistem pengawasan dan pengendalian yang efektif.

Alokasi dana desa yang signifikan dan peningkatan pendapatan desa berpengaruh positif terhadap efektifitas pelayanan pengelolaan alokasi dana desa dalam penyelenggaraan pemerintah Desa Sidorejo Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. Penggunaan dana desa dengan efisien dan transparan, serta pemantauan dan evaluasi rutin terhadap penggunaannya, dapat meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat setempat, mendukung pembangunan, dan meningkatkan kesejahteraan di tingkat desa.

## REFERENSI

- 1 Arifin P. Soeria Atmadja. 2009. *Keuangan Publik Dalam Perspektif Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Ed. Ke-1, h. 176
- 2 Badan Pusat Statistik Kabupaten Penajam Paser Utara (2022) 'Kecamatan Penajam dalam Angka 2022'.
- 3 Ditjen Perbendaharaan. (2023). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 145 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Desa. Diakses dari <https://djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2023/12/PMK-145-Tahun-2023.pdf>
- 4 Ernawati, E., Tajuddin, T., & Nur, S. (2021). Does Government Expenditure Affect Regional Inclusive Growth? An Experience of Implementing Village Fund Policy in Indonesia. *Economies*. <https://doi.org/10.3390/economies9040164>.

- 5 Hilmi, H. and Ramlawati, R. (2021) 'Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Silondou Kecamatan Basi Dondo Kabupaten Tolitoli', *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, 2(2). doi: 10.36090/e-dj.v2i2.911.
- 6 Indrawati, W., Suntoro, I., Nurmalisa, Y., & Yanzi, H. (2017). Efektivitas Kinerja Aparatur Desa dalam Pelayanan Publik kepada Masyarakat di Desa Tanggulangin. Bandar Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/247476-efektivitas-kinerja-aparatur-desa-dalam-cdc5057d.pdf>
- 7 Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2023 tentang Pengalokasian Dana Desa Setiap Desa, Penyaluran, dan Penggunaan Dana Desa Tahun Anggaran 2024. Diakses dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/download/ac689fbb-b760-4aa8-99ed-76954739da27/2023pmkeuangan146.pdf>
- 8 Kambey, E. (2017). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Karegesan Kecamatan Kautidan Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Eksekutif*, 1(1). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnaleksekutif/article/view/16756>
- 9 Mamujaja, J., Kawatu, F. and Kambey, A. (2021) Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sea Satu Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa, *Jurnal Akuntansi Manado*. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/36731/3415>.
- 10 Manurung, E., Maratno, S., Permatasari, P., Rahman, A., Qisthi, R., & Manurung, E. (2022). Do Village Allocation Funds Contribute towards Alleviating Hunger among the Local Community (SDG#2)? An Insight from Indonesia. *Economies*. <https://doi.org/10.3390/economies10070155>.
- 11 Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 201/PMK.07/2022 tentang Pengelolaan Dana Desa. Diakses dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/download/1810ae54-82a0-4fc1-b56b-6a5abe472f18/201~PMK.07~2022Per.pdf>
- 12 Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/111736/permendagri-no-11-3-tahun-2014>
- 13 Meutia, I. and Liliana (2017) 'Pengelolaan Keuangan Dana Desa'. Nardianto, R., Argenti, G. and Priyanti, E. (2021) 'Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Pulokalapa Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang', *KEMUDI : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(02), pp. 199–214. doi: 10.31629/kemudi.v5i02.2442.
- 14 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005, Pasal 68 ayat (1), h. 29
- 15 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, Pasal 18.
- 16 Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 16 Tahun 2011, Pasal 1 Butir (12)
- 17 Puspa, D. F. and Prasetyo, R. A. (2020) 'Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa', *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), p. 281. doi: 10.25105/mraai.v20i2.7894.
- 18 Pedoman umum dan petunjuk teknis pelaksanaan alokasi dana desa (ADD) (Selatpanjang: Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerinthan Desa, 2014).
- 19 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, BAB IX Pasal